

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti secara ilmiah sehingga dapat dibuktikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendekati kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian ini mengarah pada kenyataan yang berhubungan dengan pembuatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kompetensi pedagogik di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto, sehingga dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal.4

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai instrument utama. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan.³

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, hendaknya peneliti tidak mengambil jarak dengan obyek yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan dengan yang diteliti secara intensif, sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan. Sebab kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Karena dengan begitu peneliti dapat melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya peneliti mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Jadi peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti juga harus melakukan penelitian dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, dan tetap berhati-hati dan bersungguhsungguh dalam menggali data yang sesuai di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga dapat menunjang keabsahan data dan data yang terkumpul juga benar-benar relevan, sehingga data yang dihasilkan dapat

²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 157

³Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan dalam Dunia Pendidikan*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2005), hal.25

memenuhi kebutuhan dan terjamin. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga harus diketahui sebagai peneliti oleh informan. Jadi sebaiknya peneliti sebelum melakukan penelitian menyerahkan surat penelitian terlebih dahulu ke lembaga pendidikan yang dituju dan menemui guru yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh data. Sehingga hal tersebut akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁴Lokasi penelitian juga menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan sebelumnya.

Tentang lokasi penelitian yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah lembaga pendidikan di MI Nurul Falah yang beralamat di Desa Sawo Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto, dari letak geografisnya lembaga ini sangat mudah dijangkau. Walaupun statusnya yang swasta

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal.102

namun MI ini mampu menarik jumlah siswa yang cukup banyak dibandingkan lembaga lainnya yang berada disekitarnya. Jumlah siswa di MI ini kurang lebih sekitar 232 dengan pembagian kelas paralel kecuali kelas IV. Selain itu lembaga ini memiliki kebiasaan religius seperti pembiasaan berjabat tangan dengan para guru ketika datang dan pulang sekolah, pembiasaan membaca surah pendek, membaca dua kalimat syahadat dan asmaul husna, diadakan sholat dhuha berjamaah, melakukan istighosah setiap hari jum'at, dan senam sehat pada hari Sabtu.

Mengingat lembaga ini sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga pembelajaran tersebut akan lebih bermakna pada diri siswa. Selain itu, pada pembelajaran tematik yang kebanyakan siswanya kurang memahami materi yang sudah ada di buku. Sehingga guru harus benar-benar terampil dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan metode, media, dan model pembelajaran yang sesuai pada saat proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melihat adanya hal tersebut, pihak sekolah juga selalu terbuka dalam menerima pembaharuan dalam dunia pendidikan. Karena mengingat setiap guru juga masih perlu bimbingan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi siswanya.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selain itu adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵ Yang dimaksud dengan sumber data itu sendiri adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).⁶ Sumber data tersebut diajabarkan sebagai berikut :

1. *Person* (Orang), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber seperti kepala sekolah dan guru kelas IA dan IV MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto
2. *Place* (Tempat), sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Sumber data ini dibagi menjadi dua, yang dilihat dari segi sifatnya yakni :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari tatanan dan bangunan sekolah di MI Nurul Falah Sawo Mojokerto
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di MI Nurul Falah Sawo Mojokerto

⁵Lexy J Moleong, *Metode...*, hal.157

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.99

3. *Paper* (kertas atau dokumen), sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain, untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan proses pengadaan data dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena data harus cukup valid untuk digunakan dan harus sesuai dengan karakteristik penelitian. Menurut Nazir dalam Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Peneliti mengamati bagaimana guru kelas dalam membuat media pembelajaran dan menerapkan medianya. Posisi dalam

⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya : 2011), hal.142

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.28

penelitian ini hanya sebagai pengamat sekaligus pencatat dari hasil observasi yang telah dilakukan.

Metode observasi yang digunakan peneliti di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto dilakukan secara langsung untuk mengamati bagaimana kompetensi pedagogik dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah.

b. Wawancara

Menurut Gunawan dan Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁹Wawancara adalah suatu proses percakapan antara dua individu atau lebih yang terarah, dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang akan diungkapkan.

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pihak yang dituju guna untuk melengkapi sebuah data yang sudah di persiapkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan wawancara di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto bersama Ibu kepala sekolah, guru kelas IA dan guru kelas IV. Adapun langkah-langkah wawancara sebagai berikut :

1) Kepada kepala sekolah

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 143

- a) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b) Melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah.
 - c) Mencatat hasil wawancara yang sudah disampaikan kepala sekolah mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Kepada guru kelas IA dan IV
- a) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b) Melakukan wawancara secara langsung dengan guru kelas IA dan IV.
 - c) Mencatat hasil wawancara yang sudah disampaikan guru kelas IA dan IV mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰

Dalam metode ini, peneliti mencari dokumen-dokumen untuk mendapatkan keterangan informasi di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto diantaranya latar belakang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan peserta didik. Peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

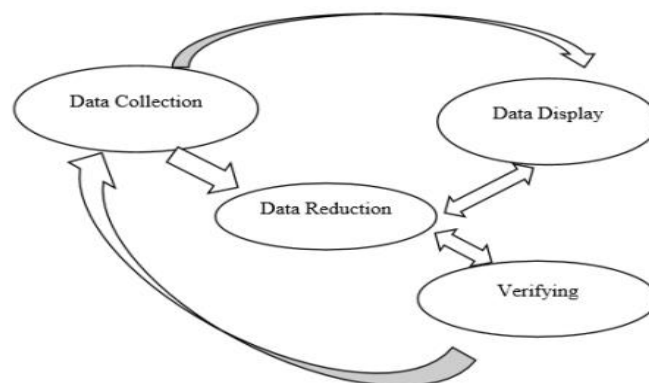
Data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, karena hasil penelitiannya meliputi proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 334

¹¹*Ibid.*, hal. 334

Proses analisis dilakukan secara tahap demi tahap, bersamaan dengan proses pengumpulan data. Agar memudahkan proses, teknik analisis ini mengikuti model analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Mereka menyebutnya sebagai model interaktif. Alur tersebut menunjukkan secara kronologis kegiatan analisis dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Sejalan dengan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman. Menurut miles dan huberman “aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/ verification*.”¹² Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yang digambarkan pada bagan berikut:¹³



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Ketiga alur tersebut dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

¹²*Ibid.*, hal. 337

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal.129

a. Reduksi Data

Reduksi data (Data Reduction) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting.¹⁴

Langkah awal yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di peroleh dari lapangan tujuannya adalah untuk mengunpulkan seluruh data mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto. Data yang sudah diperoleh kemudian akan dipilah sesuai dengan fokus penelitian agar dapat fahami dan disajikan dengan baik.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data (data display). Penyajian data (data display) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.¹⁵

Peneliti akan menyajikan data secara tertulis yang akan di dapatkan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media

¹⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet VI; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hal17

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal. 34

pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan dari awal.¹⁶

Penggunaan metode analisis dan interpretasi bertujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara deskriptif agar membantu pembaca apa yang terjadi di lingkungan pengamatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya perlu adanya pengecekan keabsahan temuan. Teknik data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, adapun langkah-langkah peneliti dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana yang sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat,

¹⁶*Ibid.*, hal.354

akan tetapi memerlukan perpanjangan pada keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁷

Dalam hal ini peneliti meneliti kembali dan ke lokasi dan ikut serta dalam kegiatan madrasah ibtida'iyah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto.

b. Ketekunan/ keajekan pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali referensi-referensi yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto. Dalam ketekunan pengamat, peneliti mengecek data yang sudah terkumpul di teliti dan dirinci sesuai dengan fokus penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹⁸ Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah sesuatu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang

¹⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal.327

¹⁸*Ibid.*,hal. 330

diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru kelas IA dan IV di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi data dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data guna untuk mendapatkan data yang sama. Dan juga menggunakan triangulasi sumber guna untuk membandingkan data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Keabsahan data ini diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data penelitian yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Nurul Falah Sawo Kutorejo Mojokerto.

¹⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian.*, hal. 219

H. Tahap-tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini akan diuraikan tahap-tahap penelitian dengan model pentahapan Bogdan. Adapun tahapan tersebut meliputi:²⁰

- a. Tahap pra-lapangan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian lapangan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan ikut berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mempermudah peneliti dalam menggali data-data yang dibutuhkan sesuai dengan racangan peneliti sebagai dasar dalam penulisan laporan.
- c. Tahap analisis data dalam hal ini seperti yang sudah diuraikan sebelumnya. Data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian

²⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.126

direduksi atau dirangkum sesuai dengan fokus penelitian yang kemudian data tersebut disajikan dengan uraian yang jelas supaya mudah dipahami. Setelah data sudah diuraikan dengan jelas, kemudian langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti menyimpulkan apa yang telah diuraikan tersebut guna menjawab fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya yang kemudian didukung dengan bukti-bukti yang jelas.

- d. Tahap pelaporan ini terakhir dilakukan pada saat data sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan, diverifikasi, dan dilakukan pengecekan, supaya hasil dari penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya barulah disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.